



Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Arsad^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*email Korespondensi: arsadumbuton@gmail.com

Abstracts

Indonesian language teachers also have an important role in supporting the development of students' digital literacy. In the current technological era, reading skills are not only limited to printed books, but also include understanding digital texts such as online articles, e-books, and multimedia content. The purpose of this research is to determine the role of Indonesian language teachers in accelerating the reading ability of elementary school students. The type of research used to analyze the role of Indonesian language teachers in accelerating students' reading skills at SD Negeri 1 Kaobula is qualitative research. Data collection in this research was carried out through several methods designed to gain comprehensive insight into the role of Indonesian language teachers in accelerating students' reading abilities at SD Negeri 1 Kaobula. The process of qualitative data analysis often involves coding, grouping themes, and looking for patterns that emerge naturally from the data. The research results show that the role of Indonesian language teachers is very crucial in accelerating students' reading skills at SD Negeri 1 Kaobula. Effective teaching methods, the use of interesting media, as well as active and constructive support from teachers contribute significantly to improving students' reading skills. A positive learning environment and family support also play an important role in a student's reading progress.

Keywords: Role of Teachers, Indonesian, Reading Ability

Abstrak

Guru Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan literasi digital siswa. Dalam era teknologi saat ini, keterampilan membaca tidak hanya terbatas pada buku cetak, tetapi juga mencakup pemahaman teks digital seperti artikel online, e-book, dan konten multimedia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yang dirancang untuk mendapatkan wawasan menyeluruh tentang peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Proses analisis data kualitatif sering kali melibatkan pengkodean, pengelompokan tema, dan pencarian pola yang muncul secara alami dari data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Bahasa Indonesia sangat krusial dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Metode pengajaran yang efektif, penggunaan media yang menarik, serta dukungan aktif dan konstruktif dari guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Lingkungan belajar yang positif dan dukungan keluarga juga memainkan peran penting dalam kemajuan membaca siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Bahasa Indonesia, Kemampuan Membaca



Copyright ©2024 Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik dan kognitif siswa di sekolah dasar. Proses belajar membaca yang efektif dapat mempengaruhi pencapaian akademis dan kesuksesan siswa di masa depan. Guru Bahasa Indonesia memegang peran krusial dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa, karena mereka adalah penghubung utama antara siswa dan materi bacaan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut (Dafit, 2017). Di sekolah dasar, guru Bahasa Indonesia bertanggung jawab untuk mengenalkan siswa pada berbagai jenis teks, dari cerita rakyat hingga teks informatif, yang dapat memotivasi minat baca mereka. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat mengajarkan strategi membaca yang efektif, seperti membaca nyaring, pemahaman bacaan, dan teknik pemecahan kata. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari bacaan. Selain itu, guru Bahasa Indonesia juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan membaca. Mereka dapat merancang kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti membaca bersama, diskusi kelompok, dan permainan bahasa, yang membuat proses belajar membaca menjadi lebih menarik. Dengan adanya lingkungan yang positif, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai jenis materi bacaan (Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa juga melibatkan penilaian dan pemantauan kemajuan siswa secara berkala. Melalui evaluasi yang terus-menerus, guru dapat mengidentifikasi area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan dan memberikan dukungan tambahan yang diperlukan (Ambarita et al, 2021) (Fahyuni & Bando, 2015) (Hasanah & Lena, 2021). Strategi penilaian yang efektif, seperti tes membaca dan observasi, memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai (Rafika et al, 2020). Secara keseluruhan, peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa sangat penting karena mereka tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran di masa depan (Purnanto & Mahardika, 2017). Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademis yang lebih kompleks dan mengembangkan kecintaan seumur hidup terhadap membaca. Oleh karena itu, peran guru dalam konteks ini tidak bisa dianggap sepele dan memerlukan pendekatan yang cermat dan berkelanjutan (Salsabila et al, 2020).

Guru Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan literasi digital siswa (Siregar & Rahmah, 2016). Dalam era teknologi saat ini, keterampilan membaca tidak hanya terbatas pada buku cetak, tetapi juga mencakup pemahaman teks digital seperti artikel online, e-book, dan konten multimedia (Pratiwi, 2020). Guru harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pengajaran, serta mengajarkan siswa cara efektif untuk menavigasi dan memahami informasi yang tersedia di platform digital (Lailah et al, 2021) (Saputri et al, 2019). Dengan keterampilan literasi digital yang baik, siswa akan mampu mengakses dan menganalisis informasi dari berbagai sumber dengan lebih efisien. Selain itu, peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa juga

melibatkan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Menciptakan kemitraan yang kuat antara sekolah dan rumah dapat memperluas dukungan terhadap pembelajaran membaca (Chasanah et al, 2021). Guru dapat memberikan panduan kepada orang tua tentang cara mendukung keterampilan membaca anak di rumah, seperti menetapkan waktu membaca bersama dan memilih bahan bacaan yang sesuai (Aisyah et al, 2020). Melibatkan komunitas dalam kegiatan membaca, seperti mengundang penulis atau mengadakan acara baca bersama, juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menumbuhkan minat baca yang lebih besar (Syatauw, et al, 2020).

SD Negeri 1 Kaobula, salah satu masalah utama terkait peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa adalah kurangnya fasilitas dan bahan bacaan yang memadai. Meskipun guru berusaha keras untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, keterbatasan akses terhadap buku-buku berkualitas dan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sering kali menghambat efektivitas pengajaran. Selain itu, fasilitas perpustakaan yang kurang lengkap dan tidak terawat juga mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk membaca di luar jam pelajaran. Tanpa sumber daya yang cukup, upaya guru untuk mempercepat kemampuan membaca siswa menjadi kurang optimal. Masalah lain yang dihadapi adalah variasi dalam kemampuan membaca siswa yang sangat beragam. Di SD Negeri 1 Kaobula, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kemampuan membaca antara siswa, yang membuat pengajaran menjadi lebih menantang. Guru Bahasa Indonesia sering kali menghadapi kesulitan dalam merancang kegiatan yang dapat mengakomodasi semua siswa, dari yang sudah mahir membaca hingga yang masih memerlukan bantuan ekstra. Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa membuat penanganan masalah ini semakin kompleks, dan sering kali berimbas pada perlunya strategi pengajaran yang lebih fleksibel dan disesuaikan.

Kesenjangan dalam kemampuan membaca siswa menjadi masalah signifikan yang mempengaruhi efektivitas pengajaran guru Bahasa Indonesia. Siswa dengan latar belakang dan tingkat perkembangan yang berbeda sering kali menunjukkan perbedaan yang mencolok dalam keterampilan membaca mereka. Beberapa siswa mungkin sudah menunjukkan kemampuan membaca yang baik, sementara yang lain masih kesulitan dengan dasar-dasar membaca. Kesenjangan ini diperburuk oleh keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada, seperti kurangnya bahan bacaan yang sesuai dan akses terbatas ke teknologi. Akibatnya, guru menghadapi tantangan besar dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan semua siswa, sehingga upaya untuk mempercepat kemampuan membaca menjadi kurang efektif.

Mengatasi kesenjangan dalam kemampuan membaca di SD Negeri 1 Kaobula, solusi yang dapat diterapkan melibatkan peningkatan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan pengembangan strategi pengajaran yang terpersonalisasi. Meningkatkan koleksi perpustakaan sekolah dengan buku-buku yang beragam dan sesuai dengan berbagai tingkat kemampuan membaca dapat memberikan lebih banyak pilihan kepada siswa. Selain itu, guru dapat mengimplementasikan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, seperti memberikan tugas membaca yang disesuaikan dengan kemampuan individu dan mengadakan kelompok belajar kecil untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung aktivitas membaca di rumah serta

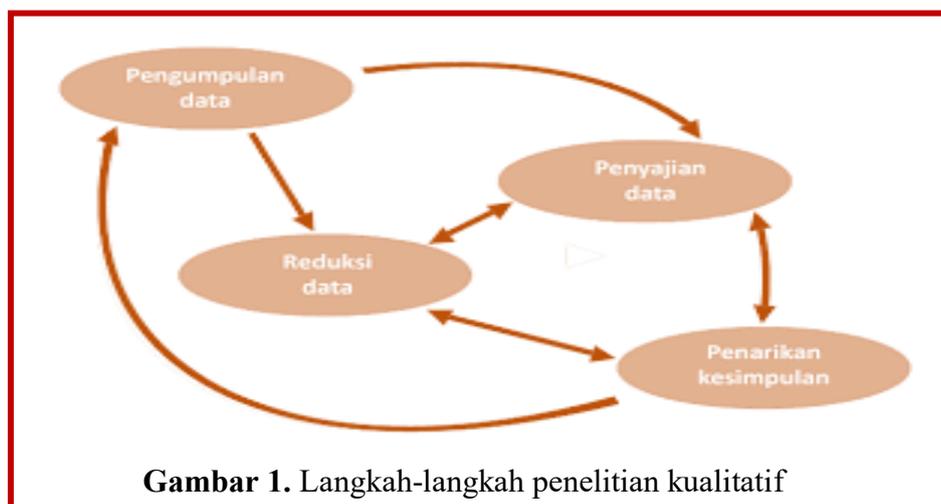
penggunaan teknologi pendidikan juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan membantu mengatasi kesenjangan tersebut secara lebih efektif.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula adalah penelitian kualitatif (Setiawan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi dan tantangan yang dihadapi guru dalam proses pengajaran membaca (Sunanih, 2017). Data kualitatif yang diperoleh akan membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 3 orang guru SD Negeri 1 Kaobula.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yang dirancang untuk mendapatkan wawasan menyeluruh tentang peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Metode utama meliputi wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengeksplorasi strategi pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan yang belum terpenuhi. Selain itu, observasi langsung di kelas akan dilakukan untuk mengamati proses pengajaran dan interaksi siswa selama kegiatan membaca. Data juga akan dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti rencana pembelajaran dan materi bacaan yang digunakan, untuk menilai kesesuaian dan efektivitasnya dalam mendukung kemampuan membaca siswa. Kombinasi dari ketiga metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik dan kondisi yang ada di lapangan.

Teknik Analisis data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis data kualitatif sering kali melibatkan pengkodean, pengelompokan tema, dan pencarian pola yang muncul secara alami dari data. Peneliti berusaha untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai aspek data, mencari pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang dipelajari, dan membangun narasi yang kaya dan deskriptif. Data yang telah diperoleh melalui hasil rekaman, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penggambaran kenyataan yang ditemukan sebagaimana adanya. Adapun kegiatan yang dijalankan dalam proses analisis ini:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian kualitatif

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif yaitu: 1) Pengumpulan data: tahap ini melibatkan pengumpulan data melalui berbagai metode, seperti wawancara, survei dan pengamatan; 2) Penyajian data: tahap ini melibatkan analisis data yang di kumpulkan untuk menentukan kualitatif dalam data peran guru bahasa indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula; 3) Reduksi data: tahap ini melibatkan pemeriksaan data literatur yang ada tentang peran guru bahasa indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula; 4) Penarikan kesimpulan: tahap ini melibatkan interpretasi hasil dan menarik kesimpulan tentang peran guru bahasa indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Peran guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula sangat krusial dalam mempercepat kemampuan membaca siswa. Guru tidak hanya menyajikan materi membaca dengan cara yang menarik dan inovatif, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, seperti menggunakan media visual dan teknik pembelajaran interaktif. Dengan pendekatan yang personal dan penuh semangat, guru Bahasa Indonesia membantu siswa mengenali dan memahami teks dengan lebih baik, mengembangkan kosakata, serta meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Melalui metode pengajaran yang bervariasi dan motivasi yang konsisten, guru Bahasa Indonesia berkontribusi signifikan dalam membentuk fondasi membaca yang kuat bagi siswa, yang penting untuk kesuksesan akademis mereka di masa depan.

Metode Pengajaran

Guru Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam menggunakan metode pengajaran yang efektif untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode phonics, yang menekankan pada pengenalan bunyi huruf dan pola dalam kata. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat memahami hubungan antara huruf dan suara, sehingga mereka dapat membaca dengan lebih lancar dan memahami teks yang dibaca. Selain itu, guru dapat memanfaatkan metode pembelajaran berbasis teks yang beragam, seperti cerita bergambar atau bacaan pendek yang menarik. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses membaca lebih menyenangkan tetapi juga membantu siswa membangun kosa kata dan pemahaman bacaan. Mengintegrasikan materi yang relevan dengan minat siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca, yang pada gilirannya mempercepat kemampuan membaca mereka. Adapun Hasil Wawancara Guru Menunjukkan Bahwa:

Tabel 1. Wawancara Guru tentang Peran guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan Metode Pengajaran untuk mempercepat kemampuan membaca

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana Anda menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di kelas Anda?	Di SD Negeri 1 Kaobula, saya menerapkan metode pengajaran yang berfokus pada pendekatan fonik dan pembelajaran berbasis permainan. Metode fonik membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi, yang memudahkan mereka dalam

	<p>membaca kata-kata baru. Selain itu, saya menggunakan berbagai permainan edukatif yang melibatkan pembacaan, seperti teka-teki huruf dan kartu kata, untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar membaca dengan cepat, tetapi juga menikmati proses belajar yang menyenangkan.</p>
<p>Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat menggunakan metode pengajaran ini, dan bagaimana Anda mengatasinya?</p>	<p>Salah satu tantangan utama yang saya hadapi adalah perbedaan kemampuan membaca di antara siswa. Beberapa siswa mungkin sudah memahami dasar-dasar membaca, sementara yang lain masih mengalami kesulitan. Untuk mengatasi hal ini, saya membagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Selain itu, saya juga melakukan penilaian rutin untuk memantau kemajuan setiap siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran jika diperlukan. Dengan pendekatan ini, saya dapat memastikan bahwa semua siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka.</p>
<p>Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang Anda gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?</p>	<p>Saya mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dengan melakukan evaluasi berkala dan tes membaca. Selain itu, saya juga mengamati perkembangan siswa melalui kegiatan sehari-hari di kelas, seperti partisipasi dalam diskusi dan kegiatan membaca. Saya melibatkan siswa dalam sesi refleksi di mana mereka dapat mengungkapkan pengalaman mereka dalam proses belajar. Hasil dari evaluasi dan umpan balik ini membantu saya untuk menilai apakah metode yang saya terapkan efektif atau perlu disesuaikan.</p>

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan kegiatan membaca secara terstruktur juga penting. Contohnya, guru dapat mengadakan sesi membaca bersama di kelas, di mana siswa membaca teks dengan bimbingan guru dan mendiskusikan isi bacaan. Aktivitas seperti ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, dengan memberikan latihan membaca secara rutin, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca secara bertahap dan efektif. Peran guru juga mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca. Dengan memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi ini sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran individual dan memungkinkan siswa untuk berlatih membaca di luar jam pelajaran. Dengan pendekatan yang beragam dan inovatif ini, guru dapat secara efektif mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

Media dan Sumber Belajar

Guru Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam memanfaatkan media dan sumber belajar untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan

media visual seperti buku bergambar, poster, dan kartu kata. Media ini dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep dasar membaca dengan lebih jelas. Melalui gambar dan ilustrasi, siswa dapat mengaitkan kata-kata dengan objek atau situasi konkret, yang memperkuat proses pembelajaran dan mempermudah pemahaman bacaan. Selain media visual, penggunaan media digital juga dapat sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Aplikasi dan perangkat lunak edukasi yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dapat menyediakan berbagai aktivitas interaktif yang membuat proses belajar lebih menarik. Misalnya, aplikasi yang menampilkan permainan membaca atau kuis dapat membantu siswa berlatih keterampilan membaca dengan cara yang menyenangkan. Guru dapat mengintegrasikan teknologi ini dalam rencana pembelajaran mereka untuk memberikan variasi dan mendukung gaya belajar siswa yang berbeda. Adapun Hasil Wawancara Guru Menunjukkan Bahwa:

Tabel 2. Wawancara Guru tentang Peran guru Bahasa Indonesia dalam menggunakan Media dan Sumber Belajar untuk mempercepat kemampuan membaca

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana Anda menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pengajaran untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di kelas?	Dalam pengajaran di SD Negeri 1 Kaobula, saya memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar seperti buku bergambar, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran digital. Buku bergambar membantu siswa mengaitkan kata dengan gambar, mempercepat pemahaman mereka terhadap teks. Video edukasi yang mengajarkan kosakata baru dan teknik membaca juga sangat efektif, karena visual dan audio dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, saya menggunakan aplikasi pembelajaran yang dirancang khusus untuk melatih keterampilan membaca dengan interaktif, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sambil tetap mendapatkan umpan balik yang langsung.
Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan media dan sumber belajar ini, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan utama yang saya hadapi adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan media yang sesuai di beberapa area. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke perangkat atau internet di rumah, sehingga media digital kadang sulit diakses oleh beberapa siswa. Untuk mengatasi hal ini, saya mengintegrasikan media yang dapat digunakan tanpa bergantung pada teknologi tinggi, seperti buku cetak dan alat peraga fisik yang bisa diakses di sekolah. Selain itu, saya juga melakukan pelatihan bagi siswa dan orang tua tentang cara menggunakan media yang ada secara maksimal, sehingga mereka dapat mendukung proses pembelajaran di rumah.
Bagaimana Anda menilai efektivitas media dan sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?	Saya menilai efektivitas media dan sumber belajar dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan membaca siswa. Saya memantau bagaimana siswa berinteraksi dengan media yang digunakan dan mengukur peningkatan keterampilan membaca mereka melalui tes dan aktivitas kelas. Selain itu, saya juga mendapatkan umpan balik dari

siswa mengenai media dan sumber belajar yang mereka anggap paling membantu. Data dari evaluasi dan umpan balik ini membantu saya menentukan apakah media yang digunakan efektif atau perlu diganti dengan alternatif yang lebih baik.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa Guru juga perlu memanfaatkan sumber belajar tambahan seperti buku bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Menyediakan berbagai jenis bacaan, mulai dari cerita pendek hingga buku non-fiksi, dapat membantu siswa memperluas kosa kata mereka dan memahami struktur teks yang berbeda. Melibatkan siswa dalam kegiatan membaca secara mandiri dan berkelompok dengan menggunakan sumber bacaan yang bervariasi akan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Guru dapat menyarankan buku yang menarik dan relevan dengan minat siswa untuk menjaga motivasi mereka tetap tinggi. Penting bagi guru untuk menggunakan media audio seperti rekaman cerita atau audiobook sebagai bagian dari strategi pengajaran mereka. Media audio dapat membantu siswa dalam memahami intonasi dan ritme membaca, serta memperbaiki kemampuan mendengarkan yang berhubungan dengan membaca. Dengan mendengarkan cerita yang dibacakan secara jelas dan ekspresif, siswa dapat belajar bagaimana membaca dengan pengucapan yang benar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks. Integrasi media audio dalam pembelajaran membaca memberikan dimensi tambahan yang mempercepat perkembangan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

Keterlibatan Guru dalam Pembelajaran

Peran guru Bahasa Indonesia sangat krusial dalam keterlibatan mereka dalam pembelajaran untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Guru yang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dapat memberikan bimbingan langsung dan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka. Melalui interaksi rutin dan umpan balik yang konstruktif, guru dapat mengidentifikasi area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan dan memberikan bantuan yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan membaca bersama di kelas sangat penting. Dengan melakukan sesi membaca secara teratur, guru dapat menunjukkan teknik membaca yang benar dan memberikan contoh langsung bagaimana menganalisis teks. Aktivitas ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk memperkenalkan strategi membaca yang efektif, seperti membaca nyaring dan diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa. Keterlibatan langsung guru dalam sesi membaca membantu siswa merasa lebih didukung dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Adapun Hasil Wawancara Guru Menunjukkan Bahwa:

Tabel 3. Wawancara Guru tentang Peran guru Bahasa Indonesia dalam Keterlibatan Guru pada Pembelajaran untuk mempercepat kemampuan membaca

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana peran Anda sebagai guru Bahasa Indonesia dalam keterlibatan langsung dengan siswa	Sebagai guru Bahasa Indonesia, keterlibatan langsung dengan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran membaca. Saya aktif terlibat dalam setiap sesi membaca dengan memberikan bimbingan

<p>untuk mempercepat kemampuan membaca mereka?</p>	<p>individual dan kelompok. Saya sering melakukan pembacaan bersama siswa, memodelkan teknik membaca yang benar, dan memberikan dorongan serta umpan balik secara langsung. Dengan pendekatan ini, saya dapat memantau kemajuan setiap siswa secara individual dan memberikan bantuan yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca.</p>
<p>Apa strategi yang Anda gunakan untuk menjaga keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan memastikan mereka tetap termotivasi?</p>	<p>Untuk menjaga keterlibatan siswa, saya menggunakan berbagai strategi motivasi seperti gamifikasi dan pembelajaran berbasis proyek. Saya menciptakan kompetisi membaca yang melibatkan hadiah atau pengakuan untuk pencapaian membaca tertentu, sehingga siswa merasa lebih termotivasi. Selain itu, saya mengintegrasikan kegiatan membaca dengan proyek kreatif, seperti membuat buku cerita mereka sendiri atau melakukan presentasi tentang buku yang mereka baca.</p>
<p>Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas keterlibatan Anda dalam pembelajaran membaca dan dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa?</p>	<p>Saya mengevaluasi efektivitas keterlibatan saya dengan mengamati perkembangan siswa melalui penilaian berkala dan tes membaca. Selain itu, saya melakukan evaluasi kualitatif dengan meminta umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka selama proses belajar. Saya juga melibatkan siswa dalam refleksi diri untuk memahami persepsi mereka terhadap cara pembelajaran yang saya terapkan. Hasil dari penilaian dan umpan balik ini memberikan gambaran tentang bagaimana keterlibatan saya mempengaruhi kemampuan membaca siswa dan membantu saya menyesuaikan metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar mereka secara efektif.</p>

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru juga perlu mengembangkan dan menerapkan rencana pembelajaran yang melibatkan berbagai metode dan pendekatan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Dengan merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, guru dapat memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Keterlibatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif. Keterlibatan guru dalam pelatihan profesional dan pengembangan keterampilan membaca juga memainkan peran penting. Dengan mengikuti pelatihan terbaru dan mengadopsi metode pengajaran yang inovatif, guru dapat memperbarui teknik mereka dan menerapkan strategi terbaru dalam pengajaran membaca. Investasi waktu dan usaha dalam pengembangan profesional memastikan bahwa guru tetap kompeten dan mampu memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi, yang secara langsung berdampak pada percepatan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

Kegiatan Literasi Tambahan

Guru Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan literasi tambahan yang dapat mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula. Salah satu cara guru dapat berkontribusi adalah dengan mengadakan klub membaca di luar jam pelajaran reguler. Klub ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca buku tambahan yang menarik dan berdiskusi tentang bacaan mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga membangun kebiasaan membaca yang positif dan meningkatkan minat mereka terhadap literatur. Selain itu, guru dapat memfasilitasi kegiatan literasi tambahan seperti lomba membaca, proyek membaca bersama, atau membaca cerita secara bergiliran. Melalui lomba membaca, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan membaca mereka dalam suasana yang menyenangkan dan kompetitif. Proyek membaca bersama, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk membaca dan membahas buku, juga dapat memperdalam pemahaman mereka dan mempromosikan keterlibatan aktif. Kegiatan ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi bacaan dan dengan teman sekelas mereka. Adapun Hasil Wawancara Guru Menunjukkan Bahwa:

Tabel 4. Wawancara Guru tentang Kegiatan Literasi Tambahan untuk mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Apa jenis kegiatan literasi tambahan yang Anda lakukan untuk mendukung kemampuan membaca siswa di luar jam pelajaran reguler?	Untuk mendukung kemampuan membaca siswa di luar jam pelajaran reguler, saya menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi tambahan seperti klub membaca dan sesi bercerita. Klub membaca diadakan secara rutin di mana siswa dapat memilih buku yang mereka minati dan berdiskusi tentang cerita serta karakter di dalamnya. Selain itu, saya juga mengadakan sesi bercerita yang melibatkan siswa dalam membaca secara bergiliran dan membagikan cerita yang mereka buat sendiri.
Bagaimana Anda memastikan bahwa kegiatan literasi tambahan ini efektif dalam mempercepat kemampuan membaca siswa?	Untuk memastikan efektivitas kegiatan literasi tambahan, saya secara teratur mengevaluasi kemajuan siswa melalui observasi dan penilaian informal. Saya memperhatikan keterlibatan siswa selama kegiatan, termasuk tingkat partisipasi dan antusiasme mereka. Selain itu, saya meminta umpan balik dari siswa tentang aktivitas yang mereka anggap paling bermanfaat dan menyusun rencana untuk menyesuaikan kegiatan berdasarkan umpan balik tersebut.
Apa tantangan yang Anda hadapi dalam melaksanakan kegiatan literasi tambahan dan bagaimana Anda mengatasinya?	Salah satu tantangan utama dalam melaksanakan kegiatan literasi tambahan adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Kadang-kadang sulit untuk mengatur waktu kegiatan di luar jam pelajaran yang sesuai dengan jadwal siswa dan orang tua. Untuk mengatasi tantangan ini, saya berusaha untuk mengintegrasikan kegiatan literasi tambahan ke dalam jadwal yang ada dengan cara yang fleksibel,

seperti mengadakan klub membaca selama waktu istirahat atau setelah jam sekolah.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru juga dapat memanfaatkan sumber daya lokal, seperti perpustakaan sekolah atau kunjungan ke perpustakaan umum, sebagai bagian dari kegiatan literasi tambahan. Mengajak siswa untuk menjelajahi berbagai koleksi buku dan sumber informasi dapat memperluas wawasan mereka dan memberikan akses ke berbagai jenis bacaan. Dengan memperkenalkan siswa pada berbagai sumber belajar di luar buku teks biasa, guru membantu siswa menemukan minat baru dan memperkaya pengalaman literasi mereka. Pelibatan orang tua dalam kegiatan literasi tambahan juga merupakan aspek penting dari peran guru. Mengorganisir sesi membaca keluarga atau mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi dapat memperkuat dukungan di rumah. Guru dapat menyediakan materi dan panduan bagi orang tua untuk membantu mereka mendukung proses belajar membaca anak-anak mereka di rumah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi mendukung konsistensi dan memperkuat keterampilan membaca yang dipelajari di sekolah.

3.2 Pembahasan

Peran guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula sangat krusial dalam mempercepat kemampuan membaca siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memanfaatkan berbagai metode pengajaran yang efektif. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi seperti metode fonetik, metode bahasa total, dan metode kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pembelajaran membaca. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta menerapkan strategi yang mendukung pemahaman bacaan secara menyeluruh. Selain itu, guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta mengintegrasikan teknologi dan media visual dalam pembelajaran, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam membaca. Pendekatan individual dan pemantauan kemajuan siswa juga penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang diperlukan untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Dengan cara ini, guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula berperan penting dalam mempercepat kemampuan membaca siswa dan membangun fondasi literasi yang kuat.

Guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula memainkan peran yang sangat penting dalam memanfaatkan media dan sumber belajar untuk mempercepat kemampuan membaca siswa. Penggunaan media seperti buku bergambar, cerita interaktif, dan video edukatif dapat membuat proses belajar membaca menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi seperti tablet atau komputer yang dilengkapi dengan aplikasi pembelajaran membaca, guru dapat menyediakan pengalaman belajar yang bervariasi dan menyenangkan. Media-media ini tidak hanya membantu siswa mengenal huruf dan kata dengan cara yang lebih visual dan interaktif, tetapi juga memfasilitasi pemahaman bacaan melalui konteks yang lebih luas. Selain itu, guru juga bertanggung jawab untuk memilih dan menyusun sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Sumber belajar yang kaya akan konten, seperti buku cerita yang sesuai usia dan materi bacaan yang beragam,

mendukung proses pembelajaran yang menyeluruh. Guru harus memastikan bahwa sumber belajar yang digunakan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat baca mereka. Dengan memadukan media dan sumber belajar yang tepat, guru Bahasa Indonesia dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat mempercepat perkembangan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

Keterlibatan aktif guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula sangat berperan dalam mempercepat kemampuan membaca siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran. Dengan cara ini, guru dapat memantau kemajuan individu siswa secara berkelanjutan, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan spesifik siswa. Interaksi yang intensif antara guru dan siswa membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan membaca dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Lebih jauh lagi, keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran juga mencakup penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dan stimulatif. Guru diharapkan untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung dan menyenangkan, menggunakan berbagai strategi pengajaran yang inovatif dan menarik, serta memanfaatkan media dan sumber belajar yang relevan. Dengan memberikan perhatian dan dukungan yang konsisten, guru dapat membangun rasa percaya diri dan minat baca siswa, yang sangat penting untuk mempercepat perkembangan kemampuan membaca mereka. Keterlibatan yang aktif dan penuh perhatian ini memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan bagi siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

Guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Kaobula memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kegiatan literasi tambahan yang dapat mempercepat kemampuan membaca siswa. Kegiatan literasi tambahan seperti klub membaca, sesi bercerita, dan kompetisi membaca tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih membaca di luar kurikulum utama, tetapi juga menumbuhkan minat dan kecintaan mereka terhadap buku. Dengan merancang dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan membaca mereka. Selain itu, guru berperan dalam mengidentifikasi dan menyediakan materi literasi tambahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Melalui pemilihan buku-buku yang menarik dan relevan, serta kegiatan yang merangsang keterlibatan aktif, guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan membaca dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan literasi tambahan yang dirancang dengan baik juga memungkinkan guru untuk memberikan perhatian individual, memantau kemajuan siswa secara lebih mendalam, dan menyesuaikan strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Dengan pendekatan ini, guru Bahasa Indonesia dapat secara signifikan mempercepat proses peningkatan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula.

4. Kesimpulan

Penelitian tentang peran guru Bahasa Indonesia dalam mempercepat kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Kaobula menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan membaca sangat bergantung pada metode

pengajaran yang diterapkan, penggunaan media dan sumber belajar yang variatif, serta keterlibatan aktif guru dalam mendukung dan memotivasi siswa. Metode pengajaran berbasis fonik dan pemahaman bacaan terbukti efektif, sementara media yang menarik serta kegiatan literasi tambahan berkontribusi signifikan terhadap minat baca siswa. Dukungan emosional dan umpan balik konstruktif dari guru, serta lingkungan belajar yang positif dan dukungan keluarga, juga memainkan peran penting dalam mempercepat kemajuan membaca siswa. Keseluruhan, kombinasi strategi pengajaran yang efektif, media yang sesuai, dan dukungan yang konsisten menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa secara optimal.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(3), 637-643.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644-3650.
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Fahyuni, E. F., & Bandonu, A. (2015). Pengembangan media cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Halaqa*, 14(1), 75-89.
- Faslia, F., Acoci, A., Akbar, A., Kamarudin, K., Irwan, I., & Ali, A. M. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 730-736.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29-42.
- Lailah, Z., Amin, S. M., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3677-3688.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis keterampilan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1-8.
- Purnanto, A. W., & Mahardika, A. (2017). Kemampuan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar. *URECOL*, 227-232.

- Rafika, N., Kartikasari, M., & Lestari, S. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2*, 301-306.
- Salsabila, R. Y., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2*, 339-344.
- Saputri, E. Y., Sundari, R. S., & Arifin, Z. (2019, October). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-77).
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience, 9*(2), 583-591.y
- Setiawan, T. Y. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 2*(2), 176-179.
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). Model pop up book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan, 5*(1), 10-21.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia), 5*(1), 61-71.
- Sunanih, S. (2017). Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2*(1), 38-46.
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2*(2), 80-86.